

SCOPE OF WORK

TITLE	: QUALITATIVE FIELD RESEARCHER FOR IMPLEMENTATION RESEARCH ON NCDs
DEPARTMENT	: RESEARCH AND DEVELOPMENT
EMPLOYMENT TYPE	: 10-MONTH CONTRACT, FULL-TIME (MAY 2026 - EARLY MARCH 2027)

I. RINGKASAN POSISI KERJA

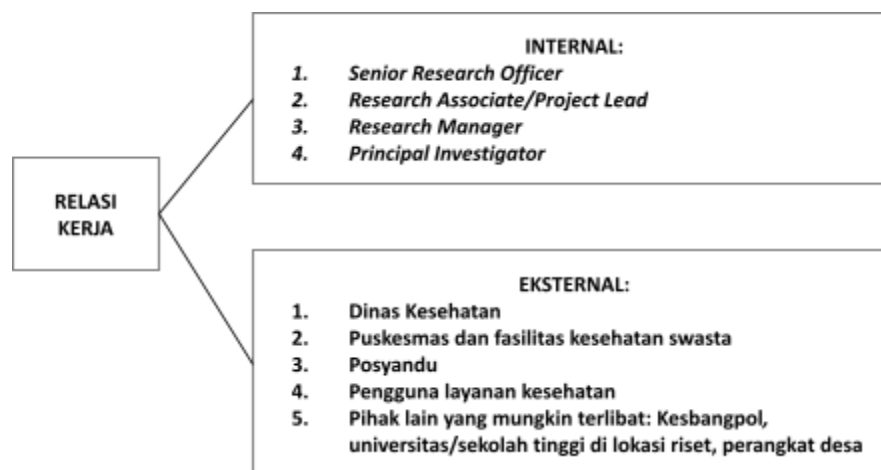
Qualitative Field Researcher atau Peneliti Lapangan Kualitatif akan berperan secara intensif dalam proses pengumpulan data kualitatif dan data sekunder, serta pendampingan implementasi kegiatan pendukung secara partisipatif bersama masyarakat, tenaga kesehatan, kader Posyandu, dan dinas kesehatan setempat. Pengambilan data dilakukan melalui diskusi kelompok partisipatif menggunakan instrumen visual, wawancara semi-terstruktur, dan observasi lapangan. Selain itu, Peneliti Lapangan akan mengurus administrasi penelitian, merekrut partisipan, dan mendapatkan pelatihan sebelum pengambilan data. Selama periode kerja, Peneliti Lapangan akan perlu banyak berinteraksi dengan berbagai pihak dalam proyek penelitian yang dilakukan. Kehadiran Peneliti Lapangan di lokasi dan wilayah penelitian diperlukan dan akan menjadi pendukung utama kelancaran penelitian ini.

Masa Kerja: 25 Mei 2026 s.d. 5 Maret 2027

Lokasi Penelitian:

1. Kota Medan, Sumatera Utara

II. RELASI KERJA



III. DESKRIPSI PEKERJAAN

Tanggung Jawab	Kegiatan
1. Perizinan lokal dan koordinasi lokal	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi stakeholder lokal (dinas kesehatan, pemerintah desa, fasilitas kesehatan). ● Mengurus perizinan penelitian tingkat kabupaten/kota hingga lokasi spesifik. ● Melakukan koordinasi awal dengan pihak lokal terkait jadwal dan dukungan lapangan. ● Memastikan dokumen etik dan surat pengantar sudah diberikan kepada stakeholder lokal.
2. Membangun kerja sama dengan <i>stakeholder</i> lokal	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjalin komunikasi untuk kolaborasi riset, meliputi namun tidak terbatas dengan: dinas kesehatan, puskesmas, posyandu, desa/kelurahan, perwakilan masyarakat, dan aktor lainnya yang dibutuhkan.
3. Rekrutmen partisipan	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami kriteria inklusi untuk merekrut partisipan riset. ● Berkoordinasi dengan kader, fasilitas kesehatan, atau komunitas lokal untuk identifikasi calon partisipan. ● Melakukan pendekatan awal dan penjelasan tujuan studi kepada calon partisipan. ● Menyusun dan memverifikasi daftar partisipan (<i>participant log</i>).
4. Pelatihan pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghadiri seluruh sesi pelatihan secara penuh dan tepat waktu. ● Mempelajari materi pelatihan yang disampaikan bersama tim CISDI. ● Memahami instrumen penelitian (kuesioner, panduan wawancara, alat bantu <i>co-creation</i>). ● Mengikuti simulasi wawancara atau <i>role-play</i>. ● Memahami prosedur etik penelitian, termasuk <i>informed consent</i> dan kerahasiaan data. ● Mencatat poin penting terkait prosedur lapangan dan standar kualitas data.
5. Pengambilan data lapangan dan pendampingan implementasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghubungi calon partisipan menjelang pengambilan data, baik yang terpilih maupun tidak. ● Menjadwalkan pengambilan data bersama partisipan. ● Mendampingi tim CISDI dan menjadi notulen, serta menjadi penerjemah bahasa daerah apabila dibutuhkan. ● Melakukan pengambilan data kualitatif dan data sekunder, serta pendampingan implementasi kegiatan secara mandiri ● Menyimpan data yang terkumpul dan memastikan kelengkapan dokumentasi, termasuk formulir persetujuan partisipasi penelitian, tanda terima kompensasi penelitian, daftar penerima kompensasi penelitian, dan dokumen lainnya. ● Menghadiri sesi <i>debrief</i> dan refleksi bersama tim CISDI secara daring maupun saat di lapangan. ● Melakukan pengambilan data observasi pengguna layanan secara mandiri di waktu terpisah. ● Mengikuti pedoman etika riset dan menjaga kerahasiaan responden. ● Menyelesaikan pengambilan data partisipan yang ditugaskan dalam jangka waktu yang ditentukan.
6. Analisis data	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam lokakarya analisis data.
7. Validasi temuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami ringkasan hasil sementara. ● Mengorganisasi sesi validasi hasil temuan dengan partisipan. ● Memfasilitasi diskusi klarifikasi dan konfirmasi temuan. ● Mendokumentasikan masukan dan koreksi dari partisipan. ● Menjadi penerjemah bahasa daerah apabila dibutuhkan.

Tanggung Jawab	Kegiatan
8. Koordinasi internal	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan perkembangan penelitian secara rutin kepada Senior Research Officer, termasuk kendala yang ditemukan di lapangan

IV. KUALIFIKASI

Kualifikasi dan kompetensi minimum

- Lulus S1 bidang kesehatan, kesehatan masyarakat, antropologi, ilmu sosial, atau bidang terkait lainnya. Gelar S2 di bidang yang relevan akan menjadi nilai tambah.
- Memiliki pengalaman dalam pengumpulan data kualitatif (di lapangan maupun saat kuliah).
- Memiliki ketertarikan terhadap pengembangan program bersama masyarakat.
- Pengalaman atau paparan terhadap layanan Puskesmas, Posyandu, dan pasien diabetes atau hipertensi menjadi nilai tambah.
- Berdomisili di salah satu dari lokasi penelitian, atau bersedia melakukan perjalanan dinas atau tinggal sementara di area tersebut selama periode pengambilan data.
- Dapat mengoperasikan komputer dan *Google Workspace (Google Docs, Sheets, Slides, Meet)*, dan tidak memiliki kendala komunikasi (koneksi internet relatif stabil).
- Bersedia menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan.
- Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan supervisi minimum.
- Tidak merokok atau bersedia untuk berhenti merokok jika terpilih.